

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan istilah yang sering terdengar dalam dunia perekonomian. Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat dapat dengan mudah mengenal investasi melalui berbagai sumber informasi, seperti media sosial, televisi, radio, surat kabar, dan lain-lain. Apabila seseorang ingin memperoleh keuntungan dari suatu modal, maka orang tersebut harus berinvestasi, dengan cara memahami instrumen investasi serta profil risiko yang tepat sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

Menurut Tandelilin, investasi yaitu sejumlah dana yang dikeluarkan pada saat ini, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.¹ Kini, investor dalam berinvestasi tidak hanya terbatas pada simpanan dalam sistem perbankan dan aktiva riil saja, akan tetapi dapat dilakukan melalui beberapa pilihan, salah satunya yaitu berinvestasi di pasar modal.² Tandelilin mengemukakan bahwa, pasar modal merupakan pertemuan antara dua pihak, yaitu pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan memperjualbelikan sekuritas yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti obligasi, saham dan reksa dana.³ Seiring dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, industri pasar modal yang berbasis syariah diyakini mampu menjadi salah satu kekuatan industri pasar modal di Indonesia.⁴

Secara umum, pasar modal syariah dan pasar modal konvensional memiliki konsep yang tidak jauh

¹ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017).

² R.R Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Manajemen*, 5.1 (2016), 386.

³ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 25.

⁴ Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta, 'Pengaruh ROA, ROE NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)', *I-Finance*, 2.2 (2016), 56.

berbeda. Akan tetapi, saham yang diperjualbelikan di pasar modal syariah harus bebas dari unsur riba, memenuhi kriteria-kriteria syariat Islam, serta transaksi yang dilakukan tidak mengandung unsur spekulasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan saham syariah atau perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* yang memiliki 30 jenis saham yang berasal dari para emiten yang kegiatan usahanya telah memenuhi kriteria-kriteria syariat Islam. Jenis saham yang memenuhi kriteria JII (Jakarta *Islamic Index*) yaitu permodalan perusahaan tidak berasal dari hutang serta operasionalnya tidak mengandung unsur riba. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa saham-saham yang masuk dalam JII (Jakarta *Islamic Index*) yaitu saham yang manajemen dan pengelolaannya diyakini sudah transparan.⁵ Selain itu, Jakarta *Islamic Index* dimaksudkan untuk menjadi tolak ukur dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham syariah, dengan harapan mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah.⁶

Salah satu sekuritas (instrumen pasar modal) yang paling di minati investor adalah saham. Saham merupakan selembar kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh kekayaan organisasi atau bagian dari prospek yang menerbitkan instrumen pasar modal (sekuritas) tersebut serta berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal melaksanakan hak-haknya.⁷ Menjadi pemilik suatu perusahaan tertentu dan memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi merupakan tujuan para investor dalam berinvestasi saham. *Return* merupakan keuntungan yang di peroleh pemodal atas apa yang telah di investasikannya. Apabila investor menginvestasikan

⁵ Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta, "Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)", *I-Finance*, 2.2 (2016), 54-55.

⁶ Tandililin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 97.

⁷ R.R Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Manajemen*, 5.1 (2016), 386.

dananya dalam bentuk saham, maka keuntungan yang di peroleh disebut dengan *return* saham. Menurut Tandelilin, *return* saham suatu investasi terdiri dari 2 komponen, yaitu dividen atau *yield* dan *capital gain*. *Yield* merupakan *return* yang mencerminkan suatu pendapatan atau aliran kas yang di dapatkan secara periodik. Sedangkan *capital gain* merupakan *return* (keuntungan) yang di peroleh dari kenaikan atau penurunan harga suatu saham. Apabila harga saham pada akhir tahun melebihi harga saham pada saat awal tahun, maka investor di katakan memperoleh *capital gain* dan di nyatakan memperoleh *capital loss* apabila yang terjadi adalah sebaliknya.⁸

Dipasar modal, investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai suatu perusahaan, karena tidak semua saham yang berasal dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* (pengembalian) yang baik pula. Dengan adanya beberapa faktor, baik yang bersifat makro ataupun mikro, bisa saja perusahaan mendapatkan *return* yang fluktuatif setiap saat. Fluktuasi *return* saham suatu perusahaan dapat dilihat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis yang mendalam, salah satunya analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham suatu perusahaan antara lain, *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER).⁹

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur besarnya laba per lembar saham. *Earning per share* menggambarkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan setiap lembar saham yang beredar.¹⁰ EPS ini

⁸ Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, ROA, PER Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI," *Jurnal Manajemen* 5, no. 3 (2016): 1430.

⁹ Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta, "Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)," *I-Finance*, 2.2 (2016), 55.

¹⁰ Layla Hafnidan Vivi Anggraini, 'Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Share (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *BILANCIA*, 2.2 (2018), 140.

merupakan indikator yang paling sering digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan di laporan keuangannya, EPS dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.¹¹ Adapun penelitian terdahulu terkait pengaruh EPS terhadap *return* saham yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma tahun 2015, menemukan bukti bahwa berdasarkan hasil uji t dan hasil analisis regresi linier berganda EPS *return* saham.¹² Selanjutnya, Penelitian oleh Hermawan tahun 2012, menunjukkan hasil bahwa secara parsial dan bersama-sama EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹³ Adapun penelitian dari Sinambela tahun 2015 menyatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.¹⁴

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM menunjukkan laba bersih dengan total penjualan yang di peroleh dari setiap rupiah penjualan. Semakin meningkat NPM, maka semakin meningkat pula keuntungan dan kinerja suatu perusahaan.¹⁵ Dengan demikian, meningkatnya NPM akan berpengaruh terhadap

¹¹ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 376.

¹² Gd Gilang Gunadi and I Ketut Wijaya Kesuma, “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI,” *Jurnal Manajemen* 4, no. 6 (2015): 1638–39.

¹³ Dedi Aji Hermawan, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham,” *Jurnal Manajemen* 1, no. 5 (2012): 5.

¹⁴ Elizar Sinambela, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 13, no. 1 (2015): 124.

¹⁵ Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta, Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), *I-Finance*, 2.2 (2016), 56.

return saham. Bagi investor, NPM biasanya digunakan untuk memperkirakan profitabilitas masa depan serta mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Investor dapat mengukur persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan non-operasional serta mengukur persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih dengan total penjualan.¹⁶ Adapun penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh NPM terhadap *return* saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti tahun 2016, yang menemukan bukti bahwa NPM *return* saham.¹⁷ Selanjutnya, penelitian oleh Sari tahun 2016, menunjukkan hasil bahwa variabel NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham.¹⁸ Penelitian oleh Haryani dan Priantinah tahun 2018, menemukan bukti bahwa secara parsial dan bersama-sama NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹⁹

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan laba per lembar saham. PER mengindikasikan bahwa, besarnya uang yang harus di bayarkan investor adalah untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan.²⁰ Semakin tinggi *price earning ratio* (PER), maka semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar saham. Apabila perusahaan mempunyai *price earning ratio* yang tinggi, maka peluang tingkat pertumbuhannya semakin tinggi. Sehingga, investor tertarik untuk membeli saham perusahaan

¹⁶ <https://ilmumanajemenindustri.com> Diakses pada Selasa, 22 September 2020 Pukul 20.36 WIB

¹⁷ Ajeng Ika Ariyanti, "Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 4 (2016): 15.

¹⁸ Latipah Retna Sari, "Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5, no. 12 (2016): 16.

¹⁹ Sri Haryani dan Denies Priantinah, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR, Dan NPM Terhadap Return Saham", *Jurnal Nominal*, VII.2 (2018), 106.

²⁰ Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2017), 377.

tersebut yang kemudian menjadikan harga saham meningkat. Peningkatan harga saham direspon baik oleh investor, karena dengan peningkatan harga saham tersebut mereka dapat memperoleh *capital gain*, sehingga meyakini bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Akan tetapi, ada beberapa pandangan yang mengatakan bahwa, apabila *price earning ratio* suatu perusahaan rendah, maka harga saham perusahaan tersebut lebih rendah, sehingga menarik untuk dijadikan investasi. Beberapa investor memilih perusahaan yang memiliki nilai PER yang rendah karena menganggap bahwa semakin tinggi nilai PER, maka semakin mahal harga sahamnya, sehingga tidak sesuai dengan nilai intrinsiknya.²¹ Adapun penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh PER terhadap *return* saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi dan Rahyuda tahun 2016, menunjukkan hasil bahwa secara parsial PER berpengaruh positif terhadap *return* saham.²² Selanjutnya, penelitian oleh Mutia dan Martaseli tahun 2018, menemukan bukti bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.²³ Penelitian oleh Sodikin dan Wuldani tahun 2016 menunjukkan hasil bahwa, secara parsial dan bersama-sama PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.²⁴ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Carlo tahun 2014 yang menyatakan bahwa

²¹ Cokorda Istri Puspitadewi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, ROA, PER, Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", *Jurnal Manajemen*, 5 no. 3 (2016), 1435-1436.

²² Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda, "Pengaruh DER, ROA, PER, Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", *Jurnal Manajemen*, 5 no.3 (2016), 1452.

²³ Eneng Mutia dan Evi Martaseli, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 7, no. 13 (2018): 89.

²⁴ Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT. Unilever Indonesia TBK.)," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2, no. 1 (2016): 24.

PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.²⁵ Selanjutnya, penelitian oleh Ryadi dan Sujana tahun 2014 menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.²⁶

Tabel 1.1
Perkembangan *Return* Saham Perusahaan yang
Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2015-2019
(dalam persen)

No	Kode Perusahaan	<i>Return</i> Saham (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	1	0,29	0,26	1,6	0,91
2	AKRA	3,9	0,4	1,5	1,6	1,5
3	ASII	0,4	1,8	3,1	1,2	0,7
4	BSDE	2,6	1,7	0,5	3,7	1,1
5	ICBP	2,4	3,6	1,6	4,3	0,8
6	INCO	0,8	2,1	0,6	1,5	0,1
7	INDF	0,9	0,9	0,9	1	1,6
8	KLBF	1,9	1,3	0,2	0,9	1,2
9	LPPF	1,7	0,1	1,6	4,7	10
10	PTPP	1,4	3,2	2,7	1,1	1,8
11	SMGR	2	0,8	2	1	0,6
12	TLKM	0,3	1	1,1	0,5	3
13	UNTR	3	0,8	2,3	1,6	0,2
14	UNVR	0,6	1,7	2,7	2,3	0,8
15	WIKA	0,7	0,4	0,9	1,1	1
Rata-rata <i>Return</i> Saham		1,5	1,3	1,4	1,8	1,3

Sumber Data: Data sekunder di olah (2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel yang digunakan penulis lebih menekankan pada pengaruh

²⁵ Michael Aldo Carlo, “Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham,” *Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2014): 161.

²⁶ Putu Rendi Suryagung Ryadi and I Ketut Sujana, “Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45,” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2014): 215.

earning per share (EPS), *net profit margin* (NPM), dan *price earning ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Jakarta *Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham syariah yang meluncurkan pertama kali pada tanggal 3 Juli 2000 di pasar modal Indonesia yang terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di BEI. *Review* saham syariah yang terdaftar di JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November. BEI menyeleksi dan menentukan saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII diantaranya sebagai berikut : (1) saham syariah yang masuk dalam konstituen JII telah tercatat selama 6 bulan terakhir, (2) dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir, (3) dari 60 saham tersebut, di pilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi, (4) 30 saham yang tersisa adalah saham yang terpilih.²⁷

Saham-saham yang masuk dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) dievaluasi dengan ketat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam DSN-MUI. Apabila saham-saham tersebut tidak memenuhi kriteria dan prinsip-prinsip syariah yang telah di tentukan, maka BEI akan menggantikan kedudukannya dengan saham lain yang memenuhi prinsip-prinsip syariah dan mengeluarkannya dari Jakarta *Islamic Index* (JII). Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi, yaitu pada bulan Januari dan Juli setiap tahunnya dengan penentuan komponen indeks.²⁸

Alasan digunakannya variabel EPS, NPM, dan PER yaitu karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti variabel-variabel tersebut pada

²⁷ <https://www.idx.co.id>, Diakses pada tanggal 18 September 2020 Pukul 19.52 WIB

²⁸ Yuyu Putri Senjani dan Randi Irawan Wibantoro, "Information Content Hypotesis Pada Saham Terindeks JII," *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11, no. 2 (2018), 287.

perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII tahun 2015-2019.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2015-2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019 ?
4. Apakah *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019
2. Menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019
3. Menguji pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019

4. Menguji secara bersama-sama pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2019

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi banyak pihak yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan literatur-literatur akuntansi yang sudah ada, serta memperkuat penelitian sebelumnya yaitu berkaitan dengan pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, dan *price earning ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi :

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai praktik *return* saham
- b. Manfaat bagi lembaga yaitu dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi pemangku kepentingan di perusahaan, terutama pemegang saham
- c. Manfaat umum dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini dapat berkontribusi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka penulis membagi dalam lima bab yang masing-masing memiliki beberapa permasalahan :

1. Bagian Awal

Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian dilakukan, dimana komponennya meliputi halaman judul, abstrak penelitian, nota

persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, serta halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian utama menjelaskan inti dari kegiatan penelitian yang meliputi :

a. Bab I : Pendahuluan

Dalam bab 1, penulis membahas tentang latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini, memuat tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi tentang teori-teori terkait Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham*. Dalam bab ini, membahas landasan teori yang meliputi pengertian *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *return* saham, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis.

c. Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini, membahas metode penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat disebut ilmiah, maka dalam bab ini meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang paparan atau hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis data yaitu Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham*.

e. Bab V : Penutup

Dalam bab ini, penulis menyimpulkan hasil penelitian yang tertuang dalam bab penutup, yang meliputi kesimpulan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

